



Hal yang harus diperhatikan setelah menerima vaksin corona jenis baru

Setelah menerima vaksin, duduklah di tempat vaksinasi selama lebih dari 15 menit dan perhatikan kondisi selanjutnya.※



Selama menunggu, harap anda melakukan tindakan pencegahan penyakit menular

(Pakai masker, jaga jarak dengan orang di sebelah anda, hindari berbicara, dll.)

※Bagi orang yang pernah mengalami gejala alergi parah, termasuk anafilaksis di masa lalu, dan bagi orang yang pernah merasa sakit atau pernah pingsan sesudah mengambil sampel darah, harap tunggu sekitar 30 menit.

Pada hari vaksinasi

■ Mengenai gejala yang mungkin muncul segera setelah vaksinasi

Anafilaksis	Merupakan reaksi alergi yang dapat terjadi dalam waktu singkat setelah obat atau makanan masuk ke dalam tubuh. Gejala penyakit kulit seperti urtikaria, gejala penyakit pencernaan seperti sakit perut dan muntah, dan gejala penyakit pernapasan seperti sesak napas, dapat terjadi secara tiba-tiba. Syok anafilaksis disebutkan terjadi karena penurunan tekanan darah atau penurunan kesadaran (tidak merespon panggilan). Meskipun sangat jarang terjadi, namun jika anafilaksis muncul setelah vaksinasi, maka obat-obatan sudah disiapkan di tempat vaksinasi dan institusi medis sehingga dapat segera ditangani
Sinkop vasovagal	Perasaan tegang menghadapi vaksinasi dan rasa sakit yang hebat dapat menyebabkan pusing dan terkadang pingsan karena hilangnya kesadaran. Ini merupakan reaksi tubuh yang dapat terjadi pada siapa saja, dan biasanya pulih secara alami saat berbaring dan beristirahat. Agar tidak terjatuh dan luka, duduklah di kursi yang ada sandaran dan perhatikan kondisi selanjutnya.

Hal yang harus diperhatikan pada hari penerimaan vaksin

Setelah divaksinasi tidak ada masalah dalam kehidupan normal, tapi tolong hindari olahraga berat dan minum alkohol berlebihan. Jagalah kebersihan di area bagian suntikan. Mandi pada hari vaksinasi tidak masalah, tetapi harap tidak menggosok area yang disuntik dengan kuat.



■ Mengenai gejala yang mungkin muncul dalam beberapa hari setelah vaksinasi

Persentase kejadian	Gejala
50%ke atas	Sakit di area tempat suntikan, kelelahan, sakit kepala, nyeri otot
10-50%	Nyeri sendi, menggigil, mual, muntah, limfadenitis, demam, bengkak pada area tempat suntikan, kemerahan, eritema
1-10%	Sakit di area tempat suntikan, dll setelah 7 hari vaksinasi (※)

(※) Eritema, bengkak atau sakit di area tempat suntikan

Dari dokumen lampiran Vaksin COVID-19 Moderna (Takeda Pharmaceutical)

- Banyak orang merasa sakit keesokan harinya daripada saat setelah vaksinasi.
- Sebagian besar gejala ini akan pulih dalam beberapa hari setelah vaksinasi.
- Ada beberapa gejala seperti kelelahan, nyeri sendi, demam dll, yang mungkin akan lebih sering terjadi pada vaksinasi kedua daripada vaksinasi pertama.

Beberapa hari setelah divaksinasi

◎ Hubungi untuk berkonsultasi terkait vaksin corona jenis baru

Ketika tubuh anda bermasalah setelah divaksinasi	➔	Loket resepsionis kotamadya atau kantor prefektur, Institusi medis yang melakukan vaksinasi atau dokter keluarga anda.
Pertanyaan mengenai vaksinasi secara umum	➔	Loket resepsionis kotamadya

◎ Mengenai sistem bantuan saat terjadi rusaknya kesehatan akibat vaksinasi

Vaksinasi dapat menimbulkan rusaknya kesehatan (menjadi sakit atau berakibat cacat). Meskipun sangat jarang terjadi, namun karena kemungkinan ini tidak dapat dihilangkan, maka sistem bantuan untuk ini dibentuk. Mengenai prosedur yang diperlukan untuk permohonan ini, silakan berkonsultasi dengan kotamadya sesuai kartu penduduk anda.

※Ketika Menteri Kesehatan, Tenaga Kerja dan Kesejahteraan menyetujui bahwa rusaknya kesehatan disebabkan karena menerima vaksinasi, maka pemerintah kotamadya akan memberikan bantuan.

Pemberian persetujuan ini dilakukan oleh panitia pengawas sertifikasi disabilitas /penyakit nasional, yang terdiri dari ahli vaksinasi, penyakit menular, medis dan hukum, dengan menjalankan pemeriksaan untuk menentukan hubungan sebab akibat.

Vaksinasi dilakukan 2 kali.

● Bagi orang penerima vaksin pertama

- Untuk mendapatkan manfaat penuh dari vaksin, anda perlu menerima suntikan vaksin yang sama sebanyak 2 kali di kurun waktu tertentu.
- Harap anda sesegera mungkin menerima suntikan vaksin ke 2, yang dilakukan biasanya 3 minggu terhitung setelah hari ini (vaksinasi yang pertama)
- Mengenai cara reservasi untuk vaksinasi ke 2, silakan konfirmasi dengan institusi medis atau kotamadya tempat anda menerima vaksinasi yang pertama.
- Tergantung dari jenis gejala yang muncul setelah vaksinasi, ada orang yang mungkin lebih baik tidak menerima vaksinasi ke 2. Jika Anda memiliki gejala yang mengkhawatirkan setelah vaksinasi, silakan berkonsultasi dengan institusi medis tempat anda divaksin atau dengan dokter keluarga anda, mengenai apakah anda akan menerima vaksinasi ke 2 atau tidak.



● Bagi orang dengan vaksinasi ke 2

- Ini adalah vaksinasi yang terakhir.
- Setelah vaksinasi, seperti pada vaksinasi yang pertama harap anda memperhatikan apakah ada perubahan pada kondisi tubuh atau tidak.

Bahkan setelah menerima vaksin, harap anda tetap melakukan tindakan pencegahan seperti memakai masker dll.

Orang yang sudah divaksinasi diharapkan dapat mencegah penularan infeksi virus corona baru, tetapi belum diketahui sejauh mana dapat mencegah penularan ke orang lain. Selain itu, pada tingkat di mana vaksinasi berlanjut secara bertahap, belum banyak orang yang dapat menerima vaksinasi dengan segera, orang yang telah menerima vaksinasi dan orang yang belum menerima vaksinasi, akan menjalani kehidupan sosial bersama, karena itu kita semua harus tetap melanjutkan tindakan pencegahan penularan. Secara khusus, harap hindari "mitsu no mitsu" (kerumunan orang, kontak fisik, ruang tertutup)", pakai masker, cuci tangan dengan sabun, dan lakukan desinfeksi dengan hand sanitizer yang beralkohol,dll.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai vaksin corona baru, silakan kunjungi situs web Kementerian Kesehatan, Tenaga Kerja, dan Kesejahteraan.	Pencarian Vaksin Corona MHLW (Kementerian Kesehatan, Tenaga Kerja, dan Kesejahteraan)	検索
Jika Anda tidak dapat melihat situs web tersebut, harap berkonsultasi ke pemerintah kotamadya tempat tinggal anda.		

